

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Bahasa Jambi memiliki keunikan tersendiri dalam sistem fonologinya yang membedakannya dari bahasa Indonesia. Fonem vokal dalam bahasa jambi LLM umumnya sama dengan jumlah fonem vokal dalam bahasa Indonesia. Namun, dalam bahasa Melayu Jambi LLM tidak ditemukan contoh kata yang menggunakan fonem vokal /a/, /e/ dan /ə/ di akhir kata. Dan tidak ditemukan contoh kata yang menggunakan fonem vokal /e/ dan /o/ di awal kata sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan contoh kata yang menggunakan fonem vokal /e/, /o/ dan /ə/ di akhir kata.

Selain itu, bahasa melayu Jambi LLM juga memiliki kompleksitas yang tidak umum dalam diftong, dengan 12 diftong, termasuk diftong dengan 3 gabubungan vokal (Triphthong) dan 4 gabungan vokal (Tetraphthong). 12 diftong yaitu /ai/, /au/, /ao/, /ae/, /ea/, /aoa/, /aua/, /aui/, /eau/, /eao/, /uae/, /eaoa/. Sedangkan dalam bahasa Indonesia hanya memiliki 2 diftong yaitu /ai/, /au/.

Hal ini memperkaya ilmu bahasa di Indonesia dan menunjukkan keunikan bahasa Melayu Jambi LLM dalam hal diftong. Perbedaan lain antara bahasa Melayu Jambi dan bahasa Indonesia dapat dilihat dalam Deret Vokal terdapat 7 deret vokal yaitu /ui/, /ai/, /ia/, /ua/, /au/, /uo/ dan /ea/., dalam bahasa Indonesia terdapat 4 deret vokal yaitu /ui/, /ai/, /ia/, /ua/. Dan terdapat 5 deret vokal dalam bahasa melayu jambi yaitu /ai/, /ia/, /au/, /uo/, dan ae.

Terdapat 3 deret vokal yang tidak ditemukan di dalam bahasa Indonesia yaitu /au/, /uo/, dan /ea/. Dan terdapat 2 deret vokal dalam bahasa Indonesia namun tidak ditemukan dalam bahasa melayu jambi yaitu /iu/ dan /ua/. Hal ini menunjukkan karakteristik yang unik dalam deret vokal bahasa melayu jambi.

Kemudian, ditemukan perbedaan dalam hal fonem konsonan, bahasa Indonesia memiliki 21 fonem konsonan, ditemukan 14 contoh konsonan dalam bahasa Indonesia, sedangkan bahasa melayu Jambi LLM ditemukan 16 contoh fonem konsonan. Ada beberapa fonem konsonan dalam bahasa melayu Jambi tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia yaitu /w/ dan /y/. Perbedaan ini menunjukkan bahwa bahasa Jambi LLM memiliki sistem fonologi yang lebih kompleks dalam hal fonem konsonan.

Selanjutnya gugus konsonan. Bahasa Indonesia memiliki 1 gugus konsonan yang dapat ditemukan tengah kata, sedangkan bahasa Jambi memiliki 3 gugus konsonan yang dapat ditemukan di awal, tengah dan akhir kata.

Dan terdapat 1 gugus konsonan dalam bahasa Indonesia yang tidak ada dalam bahasa Jambi yaitu /tr/. Hal ini menunjukkan perbedaan terhadap gugus konsonan bahasa Indonesia dengan bahasa melayu jambi LLM, serta terdapat 3 gugus konsonan dalam bahasa Jambi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia yaitu, /mp /, /nt /, dan kh/. Dan hal ini pula menunjukkan keunikan bahasa Melayu Jambi LLM.

Dari beberapa persamaan dan perbedaan fonem vokal, diftong, deret vokal, fonem konsonan, serta gugus konsonan antara bahasa Indonesia dengan bahasa jambi LLM, menunjukkan perbedaan terhadap struktur dan ciri khas masing-

masing dari bahasa keduanya. Dan dengan memahami perbedaan-perbedaan tersebut kita dapat melihat bagaimana keunikan dan variasi-variasi bahasa Daerah yang ada di Indonesia, serta menghargai keberagaman linguistik sebagai identitas bahasa di Indonesia.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dari penelitian tersebut terdapat implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perbandingan fonem bahasa Indonesia dengan bahasa Jambi, di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang. Serta, penelitian ini sebagai pengembangan teori morfofonemik dalam bidang linguistik Bahasa Indonesia, khususnya kajian fonologi bahasa Indonesia dan bahasa Daerah.

Kemudian, Implikasi secara praktis penelitian ini dapat mejadi referensi bagi peneliti selanjutya sebagai kajian relevan mengenai perbandingan fonem, pada bahasa Indonesia dengan bahasa Daerah yang ada di Indonesia. Serta penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya dalam pelestarian bahasa Daerah terutama di Desa Pauh Agung, Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo.

## **5.3 Saran**

Dengan adanya penelitian mengenai korespondensi fonemis bahasa Indonesia dengan bahasa melayu Jambi di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi upaya pengembangan teori morfofonemik dalam bidang linguistik

Bahasa Indonesia, khususnya kajian fonologi bahasa Daerah Jambi, terlebih lagi penelitian mengenai perbandingan fonem bahasa Indonesia dengan bahasa daerah Jambi di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, kabupaten Bungo ini belum pernah diteliti sebelumnya.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa melanjutkan bahkan mengembangkan penelitian ini lebih mendalam baik dengan bidang yang sama maupun dengan bidang lainnya, mengingat bahwa bahasa melayu Jambi di desa pauh agung masih belum banyak yang meneliti. Penelitian ini juga merupakan bentuk apresiasi serta pelestarian bahasa Daerah di Jambi khususnya di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo, agar bahasa Daerah ini dapat dikenal oleh masyarakat daerah lain bahkan negara lain.